

LIVEWORKSHEET

Terintegrasi Etno-Vlog Sumur Leweunggajahgajah

Ekologi dan Keanekaragaman Hayati

Untuk SMP/MTs Kurikulum Merdeka



Nama :

Kelas :

Kelompok :

Kelas

VII

Semester 1

Disusun oleh: Azqia Noviatun Nisa

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) Liveworksheet terintegrasi Etno-Vlog sumur Leweunggajah untuk melatih literasi sains. E-LKPD ini disusun dengan harapan agar dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam pembelajaran IPA, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam E-LKPD ini memuat materi tentang Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia kelas 7 SMP kurikulum

E-LKPD terintegrasi Etno-Vlog Sumur Leweunggajah ini menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) peserta didik akan melakukan kegiatan praktek yang disuguhkan dengan permasalahan sehari-hari yang berkaitan langsung dengan materi yang dipelajari. Selain itu peserta didik juga dilatih untuk meduga dengan sementara atau hipotesis sebelum melakukan kegiatan. Konten-konten penunjang di dalam E-LKPD ini diharapkan dapat melatih literasi sains dan kemandirian dalam belajar peserta didik.

Penulis menyadari bahwa E-LKPD terintegrasi Etno-Vlog ini masih banyak yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan E-LKPD ini untuk selanjutnya dapat menjadi lebih baik dan mempunyai potensi untuk dikembangkan. Dan terselesaikannya E-LKPD ini, besar harapan penulis agar dapat bermanfaat bagi orang lain dan penulis sendiri

Semarang, 1 April 2024



Halo anak-anak hebat 🏆

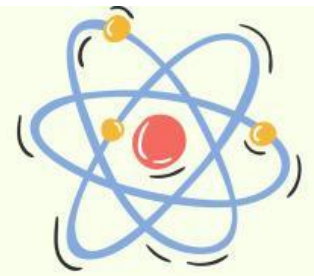
Selamat datang di Lembar Kerja Peserta Didik
Elektronik (E-LKPD) Liveworksheet.

Kali ini Ibu akan menemani kalian belajar tentang
Ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia

**MARI KITA BERPETUALANG BERSAMA DAN BANGKITKAN
SEMANGAT BELAJAR KALIAN**



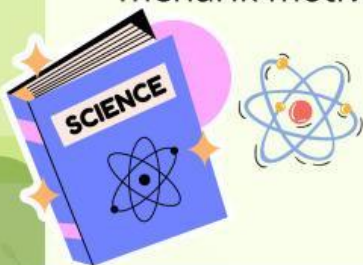
DESKRIPSI LIVESHEET



Lembar kerja peserta didik elektronik E-LKPD merupakan Lembar Kerja atau Kegiatan Peserta Didik yang dikemas dengan elektronik dan berisikan materi ekologi dan Keanekaragaman Hayati Indonesia. E-LKPD ini menerapkan model pembelajaran PBL terintegrasi Etno-Vlog Sumur Leweunggajahgajah. Dalam model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran berbasis penemuan atau penyelidikan yang memiliki 5 tahapan yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik dalam belajar, membimbing penyelidikan peserta didik secara mandiri maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Selanjutnya dalam tiap tahapan Problem Based Learning ini terintegrasi Etno-Vlog yang di dalamnya berisikan komponen untuk melatih literasi sains dan berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Literasi sains merupakan pengetahuan dan kecakapan ilmiah untuk mampu mengidentifikasi pertanyaan, memperoleh pengetahuan baru, menjelaskan fenomena ilmiah, serta mengambil simpulan berdasar fakta, memahami karakteristik sains, kesadaran bagaimana sains dan teknologi membentuk lingkungan alam, intelektual, dan budaya, serta kemauan untuk terlibat dan peduli terhadap isu-isu yang terkait sains

E-LKPD dengan metode pembelajaran PBL pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya disajikan dengan dua kegiatan yaitu, observasi lingkungan dan studi alam. Selain itu pada LKPD ini juga diimplementasikan berdasarkan permasalahan nyata yang ada di kehidupan sehari-hari peserta didik. Setiap kegiatan E-LKPD ini disajikan dalam bentuk software livesheet dan evaluasi menggunakan google form dengan tujuan memudahkan peserta didik saat mengerjakan serta menarik motivasi belajar peserta didik



Petunjuk Penggunaan E-LKPD



Bagi guru

1. Masuk ke akun live worksheet yang telah didaftarkan, kemudian pada deskripsi LKPD ini klik "Costum Link"
2. Di halaman "Generate Costume Link" pada kolom Tengah menu "Default action on click finish" pilih opsi "Send answer to mailbox"
3. Setelah selesai, Klik "Copy Link" yang telah disediakan di bagian bawah, maka Link LKPD ini dapat dibagikan kepada peserta didik untuk dikerjakan.
4. Hasil pengerjaan peserta didik dapat dilihat di "Notification Liveworksheet atau kotak masuk email."



Bagi Peserta Didik

1. Amati gambar, wacana, dan video yang terdapat di dalam live worksheet ini, pahami materi yang disampaikan di dalamnya.
2. Gunakan literatur atau sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi.
3. Jawablah semua pertanyaan yang ada pada live worksheet melalui smartphone Anda secara singkat, jelas dan tepat.



**LINK BERISIKAN PETUNJUK
YANG DAPAT DISAMPAIKAN
GURU KEPADA PESERTA
DIDIK**



STANDAR ISI

Kompetensi Awal

Menganalisis dan memahami ciri-ciri makhluk hidup dan komponen faktor penyusun organisme kehidupan dalam suatu ekosistem

Kompetensi Inti

1. Melalui kegiatan literasi membaca, siswa mampu menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap makhluk hidup
2. Melalui kegiatan diskusi dan membaca, siswa mampu menjelaskan interaksi komponen faktor penyusun ekosistem di lingkungan sekitar.
3. Melalui kerjasama kelompok siswa diharapkan mampu mengilustrasikan interaksi komponen faktor penyusun ekosistem di lingkungan sekitar dalam bentuk sebuah laporan dan proyek.

Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
2. Bergotong-royong (kolaboratif dan kerjasama)
3. Bernalar Kritis

CP/ATP

Fase	Jenjang	Kelas	Jumlah Siswa	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
D	SMP	VII	36	Luring	5 x JP

Capaian Pembelajaran (CP)

Diakhir fase D diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, serta dapat merancang upaya-upaya mengatasi permasalahan terkait ekologi dan keanekaragaman hayati

Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian faktor biotik dan abiotik serta dapat memberikan contoh-contohnya..
2. Peserta didik mampu menentukan dan menguraikan pengaruh faktor Abiotik seperti suhu air, cahaya, dan tanah.
3. Peserta didik mampu mengidentifikasi adaptasi morfologi fisiologi, dan perilaku makhluk hidup terhadap lingkungan di sekitar sumur Leweunggajah.
4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian ekosistem dan komponen penyusunnya mulai dari produsen, konsumen dan dekomposer.

PEMBELAJARAN BERBASIS PBL

Orientasi Siswa pada Masalah

Pada bagian ini berisi fenomena ekologi dan ekosistem di kehidupan sehari-hari titik peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi fenomena tersebut

1



2



Mengorganisasi siswa untuk belajar

Peserta didik menjawab pertanyaan dan membagi tugas dengan kelompoknya untuk persiapan investigasi

3



Membantu Intevitas Siswa dan Kelompok

Peserta didik memulai membuat kelompok kemudian bersama-sama kelompoknya melakukan percobaan dan mencari informasi lebih lanjut terkait data hasil percobaan.

4



Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Peserta Didik menyajikan hasil diskusi dengan mempresentasikan di depan kelas

5



Menganalisis dan mengevaluasi proses Pemecahan Masalah

Peserta didik diberi ruang untuk memaparkan uji keberhasilan produk yang telah dibuat sebagai hasil dari solusi pemecahan masalah dan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap proses yang telah dilalui dalam penyelidikan

INFORMASI

Manusia hidup di bumi tidaklah sendiri, melainkan bersama dengan makhluk lain yaitu tumbuhan, hewan, dan makhluk tak hidup seperti air dan udara. Titik makhluk hidup yang lain itu bukanlah sekedar kawan hidup yang hidup berdampingan saja melainkan hidup manusia itu terkait erat dengan mereka. Fakta ini dapat dilihat jika di bumi ini tidak ada tumbuhan dan air, lalu Bagaimana manusia dapat bertahan hidup?

Tetapi sebaliknya seandainya tidak ada manusia, tumbuhan, hewan, dan jasad renik tetap dapat melangsungkan kehidupannya, seperti terlihat dari sejarah bumi sebelum ada manusia. Jadi, anggapan bahwa manusia adalah makhluk yang paling berkuasa tidaklah benar. Seharusnya kita yang menyadari bahwa yang membutuhkan makhluk hidup yang lain untuk kelangsungan hidup adalah Kita sebagai manusia dan bukan mereka yang membutuhkan kita untuk kelangsungan hidup mereka. Mereka membutuhkan kita saat ini sebagai makhluk yang dapat melindungi dan melestarikannya, bukan makhluk yang merusak kehidupannya.

Sistem yang melibatkan organisme hidup dengan lingkungannya dan saling mempengaruhi satu sama lainnya disebut dengan ekosistem. Hubungan timbal balik antara organisme hidup dengan lingkungannya pada suatu ekosistem, merupakan hubungan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Kalau ada gangguan di salah satu komponennya, maka gangguan tersebut akan mempengaruhi komponen lainnya. Ekosistem sendiri terdiri dari dua komponen yaitu abiotik makhluk tak hidup dan biotik untuk makhluk hidup.

Ekosistem sebagai suatu unit ekologi di mana di dalamnya terdapat struktur dan fungsi. Ekologis sendiri pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli biologi asal Jerman yang bernama Ernest Haeckel pada tahun 1869.

Ernest Haeckel adalah seorang ilmuwan berkebangsaan Jerman yang ahli dalam bidang biologi dan evolusi. Ia adalah orang pertama yang menggunakan istilah ekologi untuk menyebut kegiatan pembelajaran organisme serta hubungan organisme dengan dunia sekitarnya. Istilah ini diciptakannya dengan mengambil kata Yunani "oikos" yang berarti "rumah tangga". Pada tahun 1893 ejaan ekologi pertama kali digunakan dalam bahasa Inggris seperti yang dikenal sekarang ini.





DAFTAR KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran ini terbagi menjadi tiga kegiatan.
Kalian dapat mengakses kegiatan tersebut
dengan mengklik link dibawah ini!

